

Accepted: Oktober	Revised: November	Published: Desember
-----------------------------	-----------------------------	-------------------------------

Peningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Melalui Metode Discovery Learning Siswa Kelas I Mi Bustanul Ulum 01 Mlokorejo

Siti Nur Kholisoh

MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo, Indonesia

e-mail: kholisohmibu01@gmail.com

Abstract

Class action research on students in class I MI Bustanul Ulum 01 mlokorejo motivated by initial observations that show low student learning outcomes, can be seen based on the average value of the results of pre-cycle students on the subject of knowing the letters hijaiyah and harakatnya is 66.67%. The average value is still below the minimum completeness criteria (KKM) set by the school, which is 70. This shows the low learning outcomes of students on the material to know the letters hijaiyah and harakatnya. The purpose of this study was to determine the implementation of the discovery learning method in improving student learning outcomes in each student cycle in class I MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo. The research method used is Class Action Research (PTK). The research was conducted in two cycles, each cycle consists of planning, implementation of action, observation, and reflection. The subject of this study was conducted on first grade students MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo totaling 20 students. Data collection used in this study is qualitative and quantitative data. Qualitative Data in the form of observation sheet of discovery learning model implementation. While quantitative data in the form of data obtained from 1) the percentage of implementation of learning models obtained from the number of answers on the observation sheet, and 2) the percentage of completeness and incompleteness of student learning outcomes by using the discovery learning method. The results showed that the application of the discovery learning method can improve learning outcomes Al-Qur'an Hadith hijaiyah letter material first grade students MI Bustanul Ulum 01 mlokorejo academic year 2023/2024. Learning outcomes of

the Qur'an Hadith hijaiyah letter material first grade students MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo academic year 2023/2024 increased from pre-cycle learning outcomes obtained an average of 66.75% with a percentage of completeness of 55%; cycle I obtained an average of 70.1% with a percentage of completeness of 65%; and Cycle II obtained average learning outcomes of 78.9% with a percentage of 90% completeness.

Keywords: *discovery learning; learning outcomes; letters hijaiyah and harakat.*

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas I MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo yang dilatarbelakangi observasi awal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata hasil pra siklus siswa pada pokok bahasan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya yaitu 66,67%. Rata-rata nilai tersebut masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlaksanaan metode pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklus siswa di kelas I MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas I MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo yang berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran discovery learning. Sedangkan data kuantitatif berupa data yang diperoleh dari 1) persentase keterlaksanaan model pembelajaran yang diperoleh dari jumlah jawaban pada lembar observasi, dan 2) persentase ketuntasan maupun ketidaktuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran discovery learning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi huruf hijaiyah siswa kelas I MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo tahun pelajaran 2023/2024. Hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi huruf hijaiyah siswa kelas I MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo tahun pelajaran 2023/2024 meningkat dari hasil belajar pra siklus diperoleh rerata hasil belajar sebesar 66,75% dengan persentase ketuntasan 55%; siklus I diperoleh rerata hasil belajar sebesar 70,1% dengan persentase ketuntasan 65%; dan siklus II diperoleh rerata hasil belajar sebesar 78,9% dengan persentase ketuntasan 90%.

Kata kunci: discovery learning; hasil belajar; huruf hijaiyah dan harakat.

Pendahuluan

Proses pendidikan yang berkembang di Indonesia adalah upaya untuk mencerdaskan peserta didik, baik dalam hal kecerdasan intelektual maupun kecerdasan akhlak/moral. Dalam hal kecerdasan akhlak, peserta didik telah diberikan pembelajaran Al Qur'an Hadis sejak dini. Mempelajari Al-Qur'an Hadis sangat penting diajarkan sejak dini agar tertanam dasar-dasar tuntunan untuk berperilaku bagi umat Islam, sehingga ketika dewasa nantinya telah tertanam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum yang akan menjadi pedoman hidupnya. Adapun tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Inti ketaqwaan itu ialah berakhlak mulia dalam pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pokok di Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadis dengan benar serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut, dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Al-Qur'an Hadis diajarkan dari kelas I (satu) sampai kelas VI (enam) di tingkat MI. Salah satu materi yang ada di kelas I adalah pengenalan huruf hijaiyah. Al-Qur'an Hadis menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Akibatnya siswa kurang memahami

¹ Lutfi, Ahmad, Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), 59

materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar berupa prestasi belajar, merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil atau nilai dari proses belajar.²

Hasil belajar yang ideal meliputi perubahan segenap ranah psikologi seperti ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif) dan ranah karsa (psikomotor). Hasil belajar mempunyai arti dan kedudukan yang sangat penting, yaitu dengan skor yang diperoleh tersebut dapat dijadikan sebagai tolok ukur dari berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajarannya. Menurut Udin S. Winaatapura, dkk terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri baik yang bersifat fisik maupun psikis.³

Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain: faktor jasmani (fisiologi) yaitu faktor yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh atau faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor jasmani (fisiologi) di antaranya keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan ini pada umumnya melatarbelakangi aktivitas belajar peserta didik, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.⁴ Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar seperti faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki. Selain itu juga berupa faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik belajar yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah sebagai berikut. Lingkungan sosial seperti sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik; lingkungan sosial masyarakat; dan

² Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 22

³ Udin S, Winaatapura, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, 2005), 438

⁴ Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 235

lingkungan keluarga.⁵ Lingkungan non sosial terbagi menjadi dua golongan yaitu lingkungan alamiah dan faktor instrumental. Lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Keadaan lingkungan tersebut akan sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun faktor instrumental berupa *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku sekolah, silabus dan lain-lainnya. Kurikulum yang hendak diajarkan harus disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik, begitu pula dengan metode mengajar guru disesuaikan dengan kondisi perkembangan peserta didik. Dengan demikian ada keseimbangan antara kemampuan peserta didik dengan bahan yang diajarkan.

Salah satu tanda keberhasilan siswa dalam menerima materi yang diberikan guru, khususnya materi Al-Qur'an Hadis adalah siswa dapat menjelaskan kembali apa yang telah dipelajarinya secara bersama antara guru dan siswa. Dalam menunjang keberhasilan belajar mengajar maka diperlukan sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar tersebut. Melihat kenyataan di madrasah, selama ini guru Al-Qur'an Hadis di MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo jarang sekali menggunakan metode pembelajaran yang variatif sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Kurangnya kreatifitas guru Al-Qur'an Hadis dalam menggunakan metode pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar monoton dan membosankan.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat membutuhkan teknik mengajar yang sesuai dan menarik supaya peserta didik tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk memperbaiki hal tersebut perlu diterapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensif dan dapat mengkaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Atas dasar itulah peneliti mencoba menerapkan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan metode *discovery learning*. *Discovery learning* adalah model pembelajaran dengan proses penyelidikan untuk menemukan sesuatu

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 61

yang dilakukan oleh peserta didik. Pendekatan pembelajaran dengan kegiatan penemuan dianggap sangat baik karena peserta didik dapat mengoptimalkan potensi rasa ingin tahunya. Peserta didik didorong untuk lebih aktif dan memperoleh pengetahuan yang lebih bermakna karena sesuai dengan kebutuhannya. Dengan model pembelajaran *discovery*, pengetahuan yang diperoleh siswa akan lama diingat, mempermudah penerapan konsep-konsep pada situasi baru, dan meningkatkan penalaran siswa.⁶

Menurut Hosnan tujuan model pembelajaran ini, adalah: 1) Dalam penemuan peserta didik memiliki kesempatan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. 2) Melalui pembelajaran dengan penemuan, peserta didik belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, dan juga banyak meramalkan (*extrapolate*) informasi tambahan. 3) Peserta didik belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan. 4) Pembelajaran dengan penemuan membantu peserta didik membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain. 5) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilanketerampilan, konsepkonsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna. 6) Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.⁷

Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan, menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah penelitian tindakan (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas II siklus, dengan menggunakan model yang disusun oleh Kemmis dan MC Taggart yang dikembangkan dari model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*implementation*), (3) Pengamatan (*observation*), (4) Refleksi (*reflection*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo yang mempelajari

⁶ Yani, Ahmad, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

⁷ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 284

mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo pada materi mengenal huruf hijaiyah Al-Qur'an Hadis dengan sampel 20 siswa. Hasil analisis data dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut *percentages correction*. Adapun rumus penilaian hasil observasi dengan persen adalah sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan.

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan siswa dengan persen adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

M : Persentase yang dicari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan nilai

N : Jumlah keseluruhan siswa.

Rumus penilaian hasil belajar dan ketuntasan siswa dengan persen adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas/tidak tuntas

N : Jumlah keseluruhan siswa.

Pembahasan

Kondisi Awal (Pra Siklus) Kondisi Awal (Pra Siklus) dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2023 pada tahap ini peneliti melakukan asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas I materi pokok mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan metode discovery learning. Hasil rata-rata dan tes formatif refleksi awal (pra siklus) dan persentase ketuntasan peserta didik pada materi mengenal huruf hijaiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100\% = \frac{1335}{20} \times 100\% = 66,75\%$$

$$P \text{ Tuntas} = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$$

$$P \text{ Ketidaktuntasan} = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

Berdasarkan hasil analisis tahap refleksi awal (pra siklus) di atas, diketahui bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi pokok mengenal huruf hijaiyah rata-rata tes formatis yang diperoleh adalah 66,75% (KKM = 70) dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 9 atau 55% dari keseluruhan siswa sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 9 atau 45% dari keseluruhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa rendah. Salah satu penyebab yang memungkinkan rendahnya hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan pada tahap pra siklus kurang menarik atau monoton melalui penjelasan satu arah (*teacher centered learning*) sehingga peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Siklus I Siklus I dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 dengan tahapan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Berdasarkan hipotesis penelitian dan identifikasi masalah pada tahap pra siklus, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery learning* yang bertujuan agar siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan paham terhadap materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Selanjutnya peneliti bersama guru observer melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Merencanakan proses pelaksanaan metode *discovery learning* pada pembelajaran Al Qur'an Hadis materi pokok mengenal huruf hijaiyah pada siswa kelas I MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo.
 - b) Mengembangkan skenario pembelajaran dengan membuat Modul Ajar (MA).
 - c) Menyusun kelompok belajar berdasarkan tingkat pemahaman dari hasil pra siklus.
 - d) Menyiapkan sumber ajar yang relevan.
 - e) Menyiapkan media pembelajaran berupa kartu huruf hijaiyah dan poster kecil huruf hijaiyah.
 - f) Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD).
 - g) Menyusun dan mengembangkan instrumen penilaian atau asesmen LKPD.
 - h) Menyusun dan mengembangkan instrumen observasi pembelajaran bagi siswa dan guru.
2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, guru melakukan kegiatan yang telah disusun dalam skenario pembelajaran (MA). Kegiatan pembuka pembelajaran dimulai pada saat guru masuk ke kelas I pukul 09.30 WIB dengan mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawabnya, kemudian guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan yang membangkitkan semangat belajar dan dilanjutkan berdoa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan menyanyikan lagu wajib nasional sebagai bentuk membangun karakter profil pelajar pancasila. Guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari, yakni tentang huruf hijaiyah. Setelah itu guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru dan siswa menyanyikan lagu huruf hijaiyah secara berulang sebagai bentuk penerapan metode *discovery learning*. Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang huruf hijaiyah. Guru melakukan latihan membaca huruf hijaiyah secara individu dan berkelompok. Selain itu, untuk membentuk pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, guru juga melakukan permainan sederhana dengan menunjuk siswa untuk memilih kartu huruf hijaiyah yang diminta oleh guru kemudian berbaris di depan kelas.

Setelah kegiatan tersebut, guru membagi siswa menjadi tiga kelompok berdasarkan tingkat pemahaman siswa tersebut. Kelompok 1 merupakan kelompok dengan siswa yang memiliki tingkat pemahaman utuh. Kelompok 2 merupakan kelompok dengan siswa yang memiliki tingkat pemahaman sebagian. Kelompok 3 merupakan kelompok dengan siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang belum berkembang. Setiap kelompok diberikan tindakan yang berbeda oleh guru yakni dengan memberikan materi yang berbeda. Kelompok 1 diberikan materi pengayaan, kelompok 2 diberikan materi sesuai modul ajar, dan kelompok 3 diberikan materi modul ajar yang lebih rinci. Pada akhir kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan LKPD untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I. Kegiatan penutup pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama.

3. Observasi

Dalam penelitian ini aktivitas siswa dan guru diamati secara cermat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun hasil observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tahap siklus I tergolong pada kriteria amat baik dengan persentase 93 % dan hasil observasi aktivitas guru menunjukkan kriteria amat baik dengan persentase 100 %. Hasil rata-rata dan tes formatif siklus I serta persentase ketuntasan peserta didik pada materi mengenal huruf hijaiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100\% = \frac{1402}{20} \times 100\% = 70,1\%$$

$$P \text{ Tuntas} = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$$

$$P \text{ Ketidaktuntasan} = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$$

4. Refleksi

Berdasarkan refleksi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, dapat ditemukan beberapa kekurangan pada saat proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka dapat direncanakan suatu tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Beberapa kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I

adalah masih terdapat sebagian siswa yang nilainya rendah dan kurang memahami tentang huruf hijaiyah dikarenakan kemampuan siswa yang terbatas, terbatasnya waktu dan alat peraga dalam pembelajaran sehingga siswa kurang maksimal dalam memahami materi, dan terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar mengenal huruf hijaiyah mencapai 65% (13 siswa mencapai ketuntasan) dan 35% (7 siswa) belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi oleh siswa belum mencapai standar ketuntasan sebesar minimal 80% dari keseluruhan siswa, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada tahap siklus II.

Siklus II Siklus II dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023 dengan tahapan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Dalam siklus II ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus I, kemudian menentukan alternatif pemecahan masalah, sehingga peneliti dapat mengembangkan rencana tindak lanjut. Dari rangkaian inilah peneliti dapat mengetahui perkembangan siswa dalam hubungannya dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi pokok mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya. Peneliti juga menyusun kembali modul ajar (MA) sebagai bentuk perbaikan dari modul ajar sebelumnya sekaligus menyusun soal tes untuk siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindak lanjut siklus II dengan melaksanakan upaya lebih meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan proses pelaksanaan metode *discovery learning* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi pokok mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya yang telah direncanakan. Peneliti mengupayakan untuk memberikan penjelasan dan mendemonstrasikan lebih jelas kepada siswa dalam pelaksanaan tindakan.

Kegiatan pembuka pembelajaran dimulai pada saat bel masuk berbunyi. Guru menyiapkan barisan peserta didik di halaman madrasah sebelum memasuki kelas. Guru juga memberikan teladan senyum salam sapa pada saat hendak masuk ke kelas. Pembelajaran dimulai dengan

mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk melakukan kegiatan yang membangkitkan semangat belajar seperti tepuk semangat serta dilanjutkan berdoa bersama sebelum belajar. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan menyanyikan lagu wajib nasional sebagai bentuk membangun karakter profil pelajar pancasila. Guru membuka pembelajaran dengan menanyakan kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru dan siswa menyanyikan kembali lagu huruf hijaiyah. Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang huruf hijaiyah dan harakatnya. Guru melakukan latihan membaca huruf hijaiyah dan harakatnya secara individu dan berkelompok. Guru memberikan latihan membaca huruf hijaiyah sesuai tanda bacanya secara berulang sebagai bentuk penerapan metode *discovery learning*. Selain itu, guru juga menunjuk sebagian siswa secara acak untuk membaca huruf hijaiyah yang ada di depan kelas.

Setelah kegiatan tersebut, guru membagi siswa menjadi tiga kelompok berdasarkan tingkat pemahaman siswa tersebut. Kelompok 1 merupakan kelompok dengan siswa yang memiliki tingkat pemahaman utuh. Kelompok 2 merupakan kelompok dengan siswa yang memiliki tingkat pemahaman sebagian. Kelompok 3 merupakan kelompok dengan siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang belum berkembang. Setiap kelompok diberikan tindakan yang berbeda oleh guru yakni dengan memberikan materi yang berbeda. Kelompok 1 diberikan materi pengayaan, kelompok 2 diberikan materi sesuai modul ajar, dan kelompok 3 diberikan materi modul ajar yang lebih rinci dan remedial. Pada akhir kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan LKPD untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.

Kegiatan penutup pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama. Sebelum pulang, guru juga melakukan permainan sederhana yakni “siapa cepat dia dapat”. Permainan ini dimulai ketika guru memberikan soal dan yang lebih dulu mengangkat tangan akan menjawab pertanyaan tersebut. Jika siswa mampu menjawab soal dengan benar, maka siswa tersebut berhak untuk pulang lebih dulu.

3. Observasi

Dalam penelitian ini aktivitas siswa dan guru diamati secara cermat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun hasil observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tahap siklus II tergolong pada kriteria amat baik dengan persentase 96,7 % dan hasil observasi aktivitas guru menunjukkan kriteria amat baik dengan persentase 100 %. Hasil rata-rata dan tes formatif siklus II serta persentase ketuntasan peserta didik pada materi mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100\% = \frac{1578}{20} \times 100\% = 78,9\%$$

$$P \text{ Tuntas} = \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

$$P \text{ Ketidaktuntasan} = \frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$$

4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis siklus II pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi pokok mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan indikator pencapaian 90% dan rerata hasil belajar adalah 78,9%. Ketuntasan belajar mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya mencapai 90% (18 siswa) mencapai ketuntasan dan 10% (2 siswa) belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya sudah memenuhi standar ketuntasan yakni di atas 80%, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi huruf hijaiyah siswa kelas I MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo tahun pelajaran 2023/2024. Hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi huruf hijaiyah siswa kelas I MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo tahun pelajaran 2023/2024 meningkat dari hasil belajar pra siklus diperoleh rerata hasil belajar sebesar 66,75% dengan persentase ketuntasan 55%; siklus I diperoleh rerata

hasil belajar sebesar 70,1% dengan persentase ketuntasan 65%; dan siklus II diperoleh rerata hasil belajar sebesar 78,9% dengan persentase ketuntasan 90%.

Daftar Pustaka

- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lutfi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Udin S, Winaatapura, Dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Copyright © 2022 **Journal Salimiya**: Vol. 3, No.4, Desember 2022, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of **Jurnal Salimiya** is the property of **Jurnal Salimiya** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>